

EFEKTIVITAS METODE MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN NAHWU “ISIM MAUSUL”

Dina Maulidina¹, Miatin Rachmawati²

¹Program Studi PBA UHAMKA Jakarta, Indonesia

²Program Studi PBA UHAMKA Jakarta, Indonesia

Email : dinamaulidina888@gmail.com. HP ; 082127016614

Di terima Tanggal: 27 November 2022

Di review Tanggal: 28 November 2022

Di publikasikan Tanggal: 30 November 2022

مستخلص

الطريقة في عملية التعليمية هي أمرا مهما التي استخدم المدرس، خاصة في التعليم اللغة العربية التي تفترض أنها صعب للتعلمه كالعالم النحو. في هذا البحث، استخدمت الباحثة طريقة الخريطة الذهنية في التعليم علم النحو عن إسم الموصول لدى الطلاب فصل التاسع بمعهد دارالحكمة. الهدف من هذا البحث هو لمعرفة هل هناك تأثيرا بين الطريقة الخريطة الذهنية ونتائج تعلم الطالب. لذلك استخدمت الباحثة طرق البحث الكمي بالمدخل التجريبي. والأدوات المستخدمة هي في شكل اختبارات، هي الاختبار الأول و الاختبار النهائي. تم إجراء الاختبار لتحديد مقارنة القيم بين نتائج تعلم الطلاب قبل وبعد تنفيذ طريقة الخريطة الذهنية. النتيجة من هذا البحث هي بوجود تأثيرا بين طريقة الخريطة الذهنية والتعليم علم النحو. يمكن إثبات ذلك من خلال نتائج اختبار *Paired sample t-test* بقيمة $Sig.(2-tailed) < 0.05$ ، أو $0.05 > 0.000$ أي $0.05 > 0.000$ و اختبار *independent sample t-test* بقيمة $Sig.(2-tailed) < 0.05$ ، لذلك يمكن أن تستنتج أن تنفيذ طريقة الخريطة الذهنية فعال لتتم تطبيقها في تعلم علم النحو.

الكلمات الرئيسية: التطبيق ، الخريطة الذهنية ، علم النحو

ABSTRACT

A method in learning is an important thing that must be applied by an educator, especially in learning Arabic which has the notion that it is difficult to learn, especially Nahwu Science. In this study, researchers implemented the Mind Mapping method in learning Nahwu Science about Isim Maushul material for class IX students of Daarul Hikmah Islamic Boarding School Tangerang. This study aims to find out whether there is an influence between the methods applied to student learning outcomes. Researchers used a type of quantitative research method with an experimental model. The results showed that there was a significant influence between the Mind Mapping method and learning Nahwu Science. This can be proven through the results of the Paired sample t-test with a Sig. (2-tailed) 0.05, namely

0.000 <0.05 and the independent sample t-test with a sig (2-tailed) value of 0.03 <0.05, so there is an influence between variable X on variable Y. So it can be concluded that the implementation of the Mind Mapping method is effective to be

Keywords : Learning Methods, Mind Mapping, Arabic

PENDAHULUAN

Bahasa arab ialah bahasa yang sudah ditetapkan sebagi bahasa internasional, dan dalam agama islam bahasa arab memiliki kedudukan yang tinggi, oleh karena itu mempelajarinya merupakan kewajiban bagi seorang muslim (تريادي, ٢٠١٩) karena diturunkannya Al-qur'an dengan menggunakan bahasa arab, namun pula banyak dari sebagian muslim yang merasa kesulitan ketika mempelajarinya. Ada empat keterampilan saat mempelajari bahasa arab, diantaranya keterampilan berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Empat keterampilan tersebut tentunya tidak mudah untuk dipelajari dan dikuasai oleh siswa itu sendiri, maka perlu adanya sebuah kreativitas yang harus diterapkan oleh seorang guru ketika mengajar. Musgamy mengatakan bahwa siswa yang mempelajari studi Islam baik itu di sekolah agama maupun sekolah umum, mereka merasakan suasana belajar yang jenuh dan bosan (Rahmawati et al., 2020). Kesalahan dalam mengajarkan bahasa arab kepada peserta didik di Indonesia tidak dapat dihindari, terlebih bahasa arab merupakan bahasa kedua bagi mereka (الصالحه, ٢٠٢٢). Hal tersebut mengakibatkan banyaknya anggapan bahwa mempelajari bahasa arab itu sulit, oleh karena itu seorang guru hendaknya mampu merubah anggapan tersebut dengan menerapkan macam-macam metode serta model yang dilakukan selama proses pembelajaran bahasa arab, termasuk diantaranya adalah mempelajari bagian dasar tata bahasa arab yaitu Ilmu Nahwu.

Ilmu Nahwu ialah salah satu ilmu yang memilki kedudukan penting dari dua belas cabang ilmu bahasa arab. Sayyid Ahmad Al-Hamisyi mengatakan bahwasanya Ilmu Nahwu merupakan suatu ilmu yang wajib dikaji bagi seseorang yang mempelajari bahasa arab, karena dengan ilmu tata bahasa tersebut seseorang dapat mengetahui kesalahan dari sebuah ucapan (Qomarudin, 2018). Ilmu Nahwu ini dipelajari untuk mengetahui kedudukan suatu kata dalam sebuah kalimat serta

bentuk syakl dan huruf yang terdapat diakhir kata. Dapat disimpulkan bahwa mempelajari Ilmu Nahwu bukanlah merupakan hal yang mudah, maka dari itu perlu adanya strategi serta model pembelajaran yang diterapkan seorang guru ketika mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam proses pembelajaran strategi, model dan metode memiliki peran penting untuk mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran, karena ketiganya dapat menjadi pengaruh terhadap murid untuk mengoptimalkan hasil belajar. Jika penerapan metode pembelajaran terlihat menarik maka hal ini mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik, begitupun sebaliknya. Salah satunya dengan menggunakan metode konvensional seperti ceramah yang menyebabkan peserta didik menjadi tidak aktif dan kurang kreatif, hal tersebut berdasarkan pengamatan yang dilakukan dia SD Negeri Cebongan (Wulandari et al., 2019). Terdapat tiga pemilihan dan penentuan yang harus dimiliki dalam proses pembelajaran, pertama nilai strategi dan metode yang sesuai dengan mata pelajaran, kedua efektivitas penerapan metode yang kurang tepat terhadap tujuan pembelajaran berpotensi menyebabkan adanya hambatan saat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan, ketiga memilih serta menentukan sebuah metode titik pusat yang wajib dicapai pada semua pembelajaran yaitu tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, segala media yang digunakan harus dapat membantu seorang guru yang berperan sebagai sumber belajar peserta didik dan memiliki kewajiban untuk menyediakan lingkungan belajar yang kreatif (Kustian, 2021). Salah satu metode yang memaksimalkan potensi berfikir siswa dengan melibatkan otak kanan dan otak kirinya dalam satu waktu, yaitu seperti teknik Mind Mapping.

Mind Mapping ialah metode pembelajaran yang mampu memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa ketika belajar. Metode ini merupakan teknik belajar dengan cara mencatat secara kreatif, efektif serta praktis (Anidah et al., 2021). Pondok Pesantren Daarul Hikmah merupakan tempat pendidikan yang tidak terlepas dari pembelajaran Bahasa arab, khususnya Ilmu Nahwu. Metode pembelajaran yang diterapkan masih menerapkan metode konvensional seperti ceramah yang menjadikan pendidik atau guru sebagai satu-satunya tempat

informasi yang paling utama. Hal tersebut membuat suasana belajar menjadi jenuh dan bosan sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik yang tidak maksimal.

Melihat kondisi diatas, perlu adanya suatu penelitian yang mengimplementasikan cara penerapan untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap pembelajaran bahasa arab khususnya dalam Ilmu Nahwu. Hasil penelitian ini diharap mampu memberikan manfaat bagi kaum muslimin yang mempelajari bahasa arab. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: “Implementasi Mind Map pada Pembelajaran Ilmu Nahwu Kelas IX Pondok Pesantren Daarul-Hikmah Tangerang”

Mind Mapping

Deporter dan Readon mengemukakan bahwa Mind Mapping merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mengingat informasi maupun bacaan serta mampu meningkatkan pemahaman siswa terkait materi dan memberi wawasan baru karena model Mind Mapping sangat efektif untuk diterapkan. Mind Mapping merupakan cara untuk mendeskripsikan terkait semua pikiran yang ada dalam otak dengan menggunakan skema atau gambar. Dengan menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping, peserta didik dapat menemukan ide-ide yang kreatif serta menjadikannya aktif dalam proses pembelajaran karena suasana belajar menjadi lebih variatif, hidup dan mampu melatih siswa dalam memecahkan masalah dengan pikiran yang kreatif. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai (Sridewita, 2018). Mind Mapping di definisikan sebagai metode yang berguna dalam membangun kinerja visual yang digunakan dalam kasus struktur kompleks secara luas sehingga dapat memecahkan masalah secara kreatif (Adhani'mah & Setyabudi, 2021).

Tony Buzan menjelaskan dalam bukunya, Mind Map adalah suatu metode yang mudah dalam meletakkan informasi yang masuk ke dalam otak juga mengambil informasi keluar dari otak, disisi lain Mind Map adalah cara yang sederhana karena mencatat informasi dengan efektif, kreatif, serta secara Bahasa yaitu dapat “memetakan” pikiran-pikiran kita (Buzan, 2008). Tony Buzan pun mengatakan bahwa Mind Mapping ialah sebuah teknik untuk mengekspresikan ide melalui grafik dan gambar atau metode pengajaran modern yang populer untuk memfasilitasi

pemahaman topik yang koprehensif (Adhani'mah & Setyabudi, 2021). Dengan metode Mind Map, materi pembelajaran yang bersifat panjang dapat dialihkan dengan menggunakan diagram yang diwarnai sehingga dapat memudahkan dalam mengingat, cara ini tentunya lebih mudah muntuk diandalkan dibandingkan dengan metode mencatat tradisional.

Maka diambil kesimpulan bahwa Mind Mapp ialah sebuah model pembelajaran dengan tujuan memudahkan siswa dalam pemahaman mengenai materi pelajaran dengan cara mengaktifkan seluruh fungsi otak sehingga dapat berfikir secara kreatif. Mencatat dengan menggunakan metode Mind Map dengan tambahan sebuah simbol, gambar, bentuk-bentuk serta warna, hal tersebut akan memicu ingatan sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami tanpa harus menghafal.

Ilmu Nahwu

Secara etimologi, kata Nahwu merupakan bentuk masdhar dari kata **نهى، يهوى، نهوا**, yang artinya menuju, arah, sisi, seperti, ukiran, bagian, kurang lebih, tujuan (Kojin, 2013). Sedangkan para ulama klasik mendefinisikan Nahwu adalah masalah-masalah yang meliputi atau yang membahas tentang penetapan harokat akhir sebuah kata yang sesuai dengan bentuk kalimatnya, hal itu disebut dengan l'rob dan bina. Ilmu Nahwu merupakan salah satu ilmu yang dikembangkan oleh Abu Al-Aswad Al-Du'ali yang diperintahkan oleh khalifah Ali Bin Abi Thalib yaitu untuk membagi kata menjadi kata benda, kata kerja dan huruf (Ghofur, 2020).

Ilmu Nahwu dapat membantu seseorang dalam mengkaji ilmu bahasa arab serta memberikan dampak yang cukup besar dalam studi keislaman. Kehadiran Ilmu Nahwu disebabkan banyaknya kesalahan ketika membaca harokat serta agar bahasa arab terhindar dari kesalahan dalam penggunaannya, sejak saat itu H Abu Aswad ad-Du'ali merintis terkait hadirnya Ilmu Nahwu yaitu pada abad ke -1 (Kojin, 2013).

Dalam bahasa arab, kata **النحو** memiliki banyak bentuk dengan arti dan maknanya tersendiri. Salah satunya dalam bentuk isim kata **النحو** dapat diartikan

sebagai *الجهة* yang artinya arah, *الطريقة* “jalan”, *القصود* “tujuan”. Secara terminologis, kata *النحو* yaitu salah satu bagian dari ilmu bahasa arab yang memiliki banyak ruang lingkup, sedangkan menurut sebagian ahli mutakhir ilmu Nahwu yaitu ilmu yang mengkaji tentang i’rob (Kosasih, 2011). Ilmu Nahwu juga ilmu yang didalamnya mempelajari terkait ketentuan dalam merangkai kata untuk menjadi sebuah kalimat dengan kaidah tata bahasa arab yang sesuai, baik yang berhubungan dengan letak kata pada sebuah kalimat maupun bentuk harokat akhir dalam suatu kata, ilmu nahwu juga termasuk bagian pada cabang ilmu bahasa arab (Razin & Razin, 2015). Menurut Ibnu Khaldun, Ilmu Nahwu adalah ilmu tata bahasa yang dipelajari untuk mengontrol makna linguisitik dari kebingungan stabilisasi (هداية, ٢٠١٧)..

Ilmu Nahwu bukanlah ilmu yang memiliki banyak kumpulan tentang kaidah gramatikal bahasa arab sehingga harus dihafalkan rumus-rumusnya, akan tetapi kedudukan Ilmu Nahwu hanya membantu peserta didik dalam memahami bahasa arab supaya terhindar atas kekeliruan lisan serta tulisan (Hakim, 2013).

Dapat disimpulkan bahwa Ilmu Nahwu ialah ilmu yang mengkaji terkiat kaidah-kaidah yang tentunya dapat membantu kita untuk mengetahui bagaimana bentuk kata dalam suatu akhir kalimat. Jika bentuk kata dalam sebuah kalimat yang sudah tersusun sudah seusai dengan kaidah tata Bahasa arab seperti i’rob rofa (indikatif), nashab (subjungtif), jar (genetif), jazm (justif) atau menjadi bentuk yang tidak mengalami perubahan. Hal tersebut menjadi objek sintaksis Arab.

METODE

Penelitian ini termasuk kedalam pendekatan kuantitatif yang menggunakan teknik eksperimen. Definisi penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menemukan apakah terdapat pengaruh dari “sesuatu” pada subjek yang diteliti. Untuk model eksperimen pada penelitian ini, peneliti menerapkan Nonequivalent Control Group Design.

Tahapan/Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan penelitian ini dijabarkan dalam poin berikut;

1. Tahapan I penelitian

Diawali dengan proses pembelajaran kelas control dan kelas eksperimen keduanya diberi soal berupa Pretest, hal tersebut dilakukan guna mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan treatment.

2. Tahapan II penelitian

Selanjutnya peneliti akan memberikan sebuah strategi khusus terhadap kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan metode Mind Mapping pada pembelajaran Ilmu Nahwu, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional seperti ceramah.

3. Tahapan III penelitian

Setelah peneliti memberikan sebuah treatment dalam beberapa kali langkah selanjutnya adalah peneliti memberikan soal berupa Posttest yaitu tes akhir yang diberikan sehingga diperoleh hasil selama proses pembelajaran serta mengetahui peningkatan hasil belajar yang dilakukan kedua kelompok tersebut.

Analisa Data

Setelah memperoleh data, yaitu data hasil tes awal dan tes akhir bisa diolah dengan cara membandingkan. Analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan uji *paired samples t-test* dengan *SPSS 25.0*. Setelah mendapat data perbandingan pertama dan kedua maka dapat diketahui pengaruhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Normalitas

Penulis memanfaatkan program *SPSS 25.0* untuk menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat yang signifikan yaitu 5% atau 0,05. Sebuah data termasuk berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* lebih besar dari 5% atau 0,05. Hal ini dilakukan bertujuan menguji sebuah data dalam penelitian yang sudah diperoleh untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukannya uji normalitas. Berikut hitung uji normalitas dengan menggunakan program *SPSS*:

Tabel 1 Uji Normalitas

		Tests of Normality						
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Hasil Tes	Pretest Eksperimen	.154	26	.116	.951	26	.245	
	Posttest Eksperimen	.121	26	.200	.935	26	.103	
	Pretest Kontrol	.125	24	.200	.975	24	.784	
	Posttest Kontrol	.156	24	.134	.941	24	.174	

Berdasarkan hasil dari nilai perhitungan diatas, maka dapat diperoleh nilai *Sig.* dalam soal *pretest* kelas eksperimen adalah 0.116. Maka dari itu soal *pretest* dalam kelompok eksperimen dapat dikatakan terdistribusi secara normal sebab $0.116 > 0.05$. Sedangkan pada soal *posttest* kelompok eksperimen didapat nilai *Sig.* 0.200.

Maka dari itu soal *pretest* pada kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi secara normal karena $0.200 > 0.05$. Dapat dihasilkan nilai *Sig.* pada soal *pretest* kelompok kontrol sebesar 0.200. Maka dari itu soal *pretest* pada kelas kontrol bisa dinyatakan berdistribusi secara normal sebab $0.200 > 0.05$. Sedangkan pada soal *posttest* kelompok kontrol dihasilkan nilai *Sig.* 0.134. Maka dari itu soal *pretest* di kelompok eksperimen dapat dikatakan terdistribusi secara normal sebab $0.134 > 0.05$.

B. Hasil Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang digunakan untuk diuji kehomogenitasannya, keduanya adalah data kelas eksperimen yaitu *pretest* dan *posttest* dan data *posttest* yaitu pada kelas eksperimen dan kontrol. Kelompok data tersebut dapat dinyatakan homogen apabila *Sig.* lebih besar dari 0,05. Berikut hasil hitung uji homogenitas pada kelas eksperimen dengan menggunakan program SPSS:

Tabel 2 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Test	Based on Mean	2.334	1	50	.133
	Based on Median	1.538	1	50	.221
	Based on Median and with adjusted df	1.538	1	49.427	.221
	Based on trimmed Mean	2.348	1	50	.132

Menurut hasil perhitungan di atas, maka dapat diperoleh nilai *Sig* yaitu sebesar 0.133. Maka dari itu, data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dapat dikatakan homogen sebab nilai *Sig.* lebih besar dari 0.05 atau $0.133 > 0.05$. Hasil hitung uji homogenitas secara lengkap bisa dilihat di lampiran. Berikut hasil penghitungan uji homogenitas data *posttest*:

Tabel 3 Uji Homogenitas Posttest

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Test	Based on Mean	.313	1	48	.578
	Based on Median	.211	1	48	.648
	Based on Median and with adjusted df	.211	1	47.198	.648
	Based on trimmed mean	.308	1	48	.581

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai *Sig* yaitu sebesar 0.578. Maka dari itu, data *posttest* pada kelompok eksperimen serta *posttest* pada kelompok kontrol dapat dikatakan homogen sebab nilai *Sig*. lebih besar dari 0.05 atau $0.578 > 0.05$. Hasil penghitungan lebih lengkap bisa dilihat di lampiran.

C. Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, terdapat dua uji yang digunakan yakni uji *paired samples t-test* serta uji *independent samples t-test*. Tujuan digunakannya uji *paired samples t-test* yaitu membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* eksperimen. Sedangkan tujuan digunakannya uji *independent samples t-test* adalah menguji terdapat atau tidak perbedaan signifikan antara hasil *posttest* kelompok eksperimen dengan hasil *posttest* kelompok kontrol. Berikut uji hipotesis pada penelitian ini:

1) Uji *paired samples t-test*

Syarat penentuan uji *paired samples t-test* yaitu jika nilai sig (2-tailed) $\leq 5\%$ atau 0,05 maka bisa dibuktikan terdapat perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Sedangkan apabila nilai sig (2-tailed) $> 5\%$ atau 0,05 maka bisa dibuktikan bahwa tidak adanya perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest* dalam kelompok eksperimen. Berikut hasil uji *paired samples t-test* dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4 Uji Paired Samples T-Test

		Paired Samples Test			
		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETEST – POST TEST	-11.97369	-7.042	25	.000

Bedasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diperoleh nilai *Sig.* yaitu (2-tailed) sebesar 0,000. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest* pada kelas eksperimen. Karena nilai signifikan lebih kecil dibanding 0,05 yakni $0.000 < 0,05$.

2) Uji *independent samples t-test*

Syarat penentuan uji *independent samples t-test* yaitu jika nilai *Sig* (2-tailed) $\leq 5\%$ atau 0,05, maka bisa dibuktikan bahwa ada perbedaan signifikan antara *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol, dan apabila nilai *sig* (2-tailed) $> 5\%$ atau 0,05 maka dapat dibuktikan bahwasanya tidak adanya perbedaan signifikan antara hasil *posttest* kelompok eksperimen dengan hasil *posttest* kelompok kontrol. Berikut hasil uji *independent samples t-test* dalam penelitian ini adalah:

Tabel 5 Uji Independent Samples T-test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Difference	95% Confiden ce Interval of the Differenc e Lower
Hasil Test	Equal variances assumed	.030	6.907	3.083	.708
	Equal variances not assumed	.031	6.907	3.095	.679

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan program *SPSS* maka didapat nilai yang signifikan (2-tailed) sebesar 0,030. Dengan demikian artinya ada perbedaan *mean* hasil *posttest* di kelas eksperimen dengan hasil *posttest* di kelas kontrol. Karena nilai *Sig* (2-tailed) adalah kurang dari 0,05 yakni 0,030.

Deskripsi Hasil

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa soal *pretest* dengan soal *posttest*. Keduanya sudah diuji terlebih dahulu kepada siswa yang memiliki kriteria sama yaitu sama-sama siswa kelas IX. Setelah itu soal tersebut dianalisis sehingga dapat dinyatakan lolos uji validasi, uji reliabilitas, analisis tingkat kesukaran dengan analisis daya pembeda.

Sesudah memperoleh data dari hasil uji *pretest* serta uji *posttest*, peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hal tersebut dilakukan sebagai syarat untuk dilakukannya uji parametrik. Dalam penelitian ini, peneliti memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan, terdapat nilai yang signifikan diantaranya pada soal *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai $0.116 > 0,05$. Pada

soal *posttest* kelompok eksperimen didapat nilai $0.200 > 0,05$. pada soal *pretest* kelas kontrol didapat nilai $0.200 > 0,05$. Kemudian pada soal *posttest* kelompok kontrol didapat nilai $0.134 > 0,05$. Maka dari itu, seluruh data yang dimiliki dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tahap selanjutnya setelah dilakukannya uji normalitas adalah uji homogenitas. Pada penelitian ini, peneliti memakai uji *Lavene* yaitu dengan taraf signifikansi 5%. Dapat diperoleh hasil perhitungan nilai signifikansi dari data kelas eksperimen ialah $0.132 > 0.05$ serta nilai signifikansi yang didapat dari data *posttest* ialah $0.578 > 0.05$. Maka dari itu, seluruh data yang diperoleh dari *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol dapat dinyatakan homogen.

Setelah data dinyatakan lolos dari uji normalitas serta homogenitas, tahap berikutnya ialah uji hipotesis. Uji hipotesis yang pertama ialah menggunakan uji *paired samples t-test*, hasil yang diperoleh yaitu nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0.00 < 0,5$. Hal ini dapat dibuktikan bahwasanya ada perbedaan signifikan antara *pretest* dengan hasil *posttest*. Uji hipotesis yang kedua adalah uji *independent samples t-test*, hasil yang didapat yaitu nilai *Sig. (2-tailed)* senilai $0.30 < 0,5$. Hal tersebut bisa dibuktikan bahwasanya ada perbedaan signifikan antara *posttest* kelompok eksperimen dan hasil *posttest* kelompok kontrol. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap pembelajaran *Nahwu* materi *Isim Maushul* siswa kelas IX SMP Plus Darul Hikmah Cicayur.

KESIMPULAN

Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *paired sample t-test* serta uji *independent sample t-test*. Uji *Paired sample t-test* memperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* $0,05$ yakni $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa ditarik kesimpulan yaitu pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembelajaran Ilmu *Nahwu* terkait materi tentang *Isim Maushul* pada santri kelas IX MTs Daarul Hikmah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbandingan nilai antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* kelas eksperimen.

Sedangkan uji *independent sample t-test* menghasilkan nilai *sig (2-tailed)* yaitu $0,030$ atau $0,05 < 0,030$. Sehingga ditarik kesimpulan yaitu pembelajaran

dengan metode Mind Mapping mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembelajaran Ilmu Nahwu terkait materi tentang Isim Maushul karena ada perbedaan mean nilai antara hasil posttest kelompok eksperimen dengan hasil posttest kelompok kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani'mah, D., & Setyabudi, M. A. (2021). فعالية تعليم قواعد النحو باستخدام الوسيلة التعليمية 'الخرائط الذهنية' (الدراسة الكمية لطلبة الفصل الثاني في المدرسة الدينية التعليمية) 'ألست' واتوكوسيك باسوروان جاوى الشرقية). *El-Fusha: Jurnal Bahasa ...*, 1.
- Al-Nughaimish, M. I. (2011). *Terampil Mendengarkan: Rahasia Anda di Sukai Siapa saja*. Jakarta: Zaman.
- Alamsyah, M. (2019). *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping* (2 ed.). Yogyakarta: MITRA PELAJAR.
- Anidah, N., Mapping, M., Outcomes, L., & Nasional, P. (2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 7(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.4673455>
- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran* (1 ed.). Bandung: Citapustaka Media.
- Buzan, T. (2008). *Buku Pintar Mind Mapp* (12 ed.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Fadly, A. M. H. (2018). Kesalahan Gramatika Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, II(1), 25–56.
- Ghofur, M. A. (2020). علم النحو والصرف آلة لفهم اللغة العربية (الدراسة التحليلية فى كتب النحو). *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, 1(2), 1–8.
- Hakim, A. R. (2013). Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu pada abad 20. *al-Maqoyis*, 1(1).
- Heri, Tjahjono C. P. A. (2010). Implementasi Peta Pikiran (Mind Map) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Smp Di Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 39(1), 36–47.
- Irayati, E. K. A. (2020). *Implementasi Metode Mind Mapping pada Pembelajaran Tematik di kelas IV Sekolah Dasar Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020*.

- Jaafar, N., Dzahid, M. Z. M., Radzi, N. A. A., & Salwai, A. M. (2019). Hubungan antara Tahap Penguasaan Asas Kosakata Arab dan Tatabahasa Arab dalam Kalangan Pelajar Madrasah Tahfiz sekitar Melaka. *Jurnal Kesidangan*, 4, 53–62.
- Kojin. (2013). Perkembangan Ilmu Nahwu Melalui Metode Kritik. In *STAIN Tulungagung*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press.
- Komaro, E. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Kosasih, A. (2011). *Ilmu Bahasa dan Sastra Arab* (1 ed.; Saefulhayat, Ed.). Yogyakarta: Sastra Unpad Press.
- Kusbandhono, E. (2013). *Ilmu Nahwu Dasar* (7 ed.). Malang: Pustaka Al-Kayyis.
- Kustian, N. G. (2021). *Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 1(1), 26–29.
- Mahyuddin, A. F. dan E. (2020). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab* (Mu'azzizah, Ed.). Bandung: CV Piustaka Cendikia Utama.
- Mudzalifa, Herpratiwi, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Tema 2 Sub Tema 1 Peserta didik kelas IV SDN Tanjung Senang. *Jurnal Pendidikan Dasar* 6.
- Mustofa, B., & Hamid, A. (2016). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (4 ed.). Malang: UIN-Maliki Press.
- Musyafa, N. (2018). العلاقة بين اللغة العربية و علم النحو. ٢ (٢), ٢٢٥–٢٣٧.
- Nauri, D. N. (2018). *Metode Pembelajaran Nahwu Pada Pondok Pesantren Miftahul Huda 06 Keamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat* (Vol. 151).
- Nufus, H. (2016). Pembelajaran Gramatika Arab dengan Communicative Grammar. *Horizon Pendidikan*, 8(1), 57–78.
- Nurmiati. (2020). Implementasi Model Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Pada Peserta Didik di MAN Palopo. *Didakta*, 9(4), 423–438.
- Qomarudin, F. (2018). *Penggunaan Media Mapping Nahwu Terhadap Efektifitas Pengajaran Nahwu*. 02(September 2018), 396–411.
- Rahmawati, M., Nugrahaeni, F., & Mauludiyah, L. (2020). Improving Arabic Speaking Skill through Mind Mapping Strategy. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(1), 31–44. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i1.10967>
- Razin, A., & Razin, U. (2015). *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. Pustaka BISA.
- Ronny Mahmuddin, & Chamdar Nur. (2020). Teknik Pembelajaran Ilmu Nahwu Berdasarkan Teori Integrasi. *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*,

6(1), 136–144. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v6i1.112>

Sa'adah, N. (2019). Problematika Pembelajaran Nahwu bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 3–12.

Salam, M. Y. (2014). *Tata Bahasa Arab Pemula, Teori dan Praktek* (1 ed.; Y. Susanti, Ed.). Sumatera Barat: STAIN Batusangkar Press.

Sari, A. W. (2016). *Analisis Kesulitan Pembelajaran Nahwu Pada Kelas VII Mts Al Irsyad Gajah Demak* (Vol. 4).

Sridewita, H. (2018). *Ayo Belajar Ekonomi dengan Mind Mapping Cantik* (1 ed.; W. Edianto, Ed.). Surabaya: CV. Pustaka Media Guru.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wulandari, F. A., Mawardi, & Wardani, K. W. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping*. 3(1), 10–16.

السلمية, م. ب. ح. ب. ح. & الخوالدة, م. ع. (٢٠٢١). اتجاهات معلمات اللغة العربية في مدارس افحلقة الثانية بولاية الرستاق نحو استخدام الخرائط الذهنية في تدريس النصوص القرآنية. ٢٢.

الصالحه, ح. (٢٠٢٢). تحليل الأخطاء النحوية في الكتابة العربية لدى طلاب الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية فونوروجو السنة الدراسية ٢٠٢١/٢٠٢٠. *An-Nataij: Jurnal Penelitian Bahasa Arab*, 1(1), 1–22.

تريادي, ف. (٢٠١٩). تعليم قواعد اللغة العربية في كتاب الأجرومية والنحو الواضح (دراسة وصفية تحليلية عن مقارنة محتوى كتاب الأجرومية والنحو الواضح ومدى فعاليتها مع كل طبقات (*jurnal waraqat*, iv(2), 96–106. المتعلمين)

هداية, ن. ش. (٢٠١٧). علم النحو العربي وتطوره